



Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina

Yasukma Amanda¹, Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: yasukmaamanda0@gmail.com , meyniaralbina@uinsu.ac.id

Article received: 23 Juli 2024, Review process: 03 Agustus 2024,
Article Accepted: 15 Agustus 2024, Article published: 20 Oktober 2024

ABSTRACT

The analysis of learning objectives is the most important thing to do to motivate that this learning activity becomes the most important part of their lives, so that the learning experience obtained is more meaningful, therefore, in this case learning objectives need to be done both in groups and individually. The purpose of this research is to analyze and describe the learning objectives according to ade darman regina. This research method is based on a literature review, where all data is taken through scientific books and journals, data collection techniques in this study using documentation, with data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study reveal that learning objectives are statements regarding changes in behavior or competencies that are expected to be achieved by students after participating in a learning process. With the explanation of learning objectives, it is also intended that learning can be formulated based on the basic competency standards that have been set.

Keywords: Analysis; Learning Objectives; Ade Darman Regina

ABSTRAK

Analisis tujuan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dilakukan untuk memotivasi agar kegiatan pembelajaran ini menjadi bagian terpenting dari kehidupan mereka, sehingga pengalaman pembelajaran yang diperoleh lebih bermakna, oleh karena itu, dalam hal ini tujuan pembelajaran perlu dilakukan baik secara kelompok maupun individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tujuan pembelajaran menurut ade darman regina. Metode penelitian ini berbasis pada kajian kepustakaan (*literatur review*), dimana seluruh data diambil melalui buku dan jurnal ilmiah, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan mengenai perubahan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Dengan penjelasan tujuan pembelajaran maka hal ini juga bertujuan pembelajaran dapat dirumuskan berdasarkan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Analisis; Tujuan Pembelajaran; Ade Darman Regina.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, kemampuan dan lain-lain. Karena pembelajaran merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling utama dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dirasakannya pembelajaran sebagai suatu kebutuhan yang sangat utama karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia.

Tujuan pembelajaran penting dilakukan untuk memotivasi agar kegiatan pembelajaran ini menjadi bagian terpenting dari kehidupan mereka, sehingga pengalaman pembelajaran yang diperoleh lebih bermakna. Oleh karena itu, dalam hal ini tujuan pembelajaran perlu dilakukan baik secara kelompok maupun individu. Hasil analisis tersebut dapat menjadi dasar dalam merancang tujuan, materi, media, dan evaluasi pembelajaran, sehingga pengalaman belajar mahasiswa dapat lebih optimal dan sesuai dengan harapan.

Menurut Darman menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, analisis tujuan pembelajaran bukan hanya sekedar langkah awal dalam proses pendidikan atau pelatihan, tetapi juga fondasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang lebih kompeten dan adaptif.

Dari pembahasan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penulisan artikel ini. Pertama, artikel akan membahas secara mendalam definisi dari analisis tujuan pembelajaran termasuk tujuan dari proses analisis ini. Kedua, pembahasan akan mencakup berbagai metode yang dapat digunakan untuk menganalisis tujuan pembelajaran, serta tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses tersebut. Selain itu, akan dijelaskan juga apa saja langkah-langkah tujuan pembelajaran, serta pentingnya melakukan analisis tujuan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Tujuan utama pembahasan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai analisis tujuan pembelajaran, ini betul-betul menjadi pertimbangan dalam menyusun dan mengembangkan sistem pembelajaran. Dengan demikian, dalam setiap evaluasi dan perubahan sistem pembelajaran akan mampu menghadirkan tujuan belajar, jenis-jenis, dan langkah-langkah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature review*) yang melibatkan penulis membaca beberapa buku yang terkait dengan subjek pembahasan. Data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari data sekunder berupa jurnal, dan data primer berupa majalah, dokumen dan catatan-catatan. Model analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif yakni

analisis yang memebrikan contoh dan kerangka konseptual dengan bentuk simetris serta bertujuan untuk menganalisis tujuan pembelajaran Ade Darman Regina.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana pengertian Tujuan pembelajaran menurut Darman, Disini menurut seorang ahli yang merupakan ahli di bidang belajar dan pembelajaran yang bernama ade darman regina beliau menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan mengenai perubahan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Selain dari perubahan perilaku atau kompetensi disini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Ini mencakup pengembangan aspek intelektual, emosional, dan sosial sehingga siswa bisa tumbuh menjadi individu yang berkepribadian dan bermoral baik, dan juga bertujuan untuk mempersiapkan masa depan yang baik hal ini mencakup pengembangan kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi yang baik. Dengan penjelasan tujuan pembelajaran maka hal ini juga bertujuan pembelajaran dapat dirumuskan berdasarkan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan fokus dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Selain itu, tujuan pembelajaran berperan penting dalam menilai keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Darman juga menekankan bahwa tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas, spesifik, dan dapat diukur agar memudahkan evaluasi hasil belajar.

Tujuan pembelajaran adalah hasil akhir yang diharapkan dari proses belajar-mengajar, yang mencakup kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan panduan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar serta sebagai indikator keberhasilan proses tersebut.

Learning Objectives (LO) adalah istilah yang menggabungkan (compounding) dua kata, yaitu kata Learning yang berarti "belajar" atau pembelajaran dan kata Objectives yang berarti "tujuan". Secara harfiah LO itu berarti tujuan belajar, sedangkan menurut istilah adalah sebagai berikut: Cranton mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai pembelajaran (Cranton, 1989).

Sementara itu, Meger dalam bukunya yang berjudul *Preparing Instructional Objectives* (1975), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah gambaran kemampuan mahasiswa yang menunjukkan kinerja yang diinginkan yang sebelumnya mereka tidak mampu. Di samping tersebut di atas, ada juga yang mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah Learning Objectives are statement articulating the learning your will achieve in your cours (Lihat Hand Out Workshop Sistem Pendidikan, 1996). Artinya bahwa tujuan pembelajaran ialah

pernyataan-pernyataan yang menyatakan hasil belajar yang akan dicapai oleh mahasiswa pada mata kuliah anda. (Hisyam Zaini, 2002: 57).

Ada beberapa istilah semakna dengan Learning Objectives (LO), di antaranya adalah Learning Outcomes dan Tujuan Intruksional. Istilah yang populer digunakan di Indonesia adalah tujuan instruksional. Adapun tujuan intruksional dibagi menjadi dua, yaitu: (1) tujuan intruksional umum (TIU), yaitu pernyataan yang menggambarkan kemampuan umum yang seharusnya dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu bidang studi atau mata kuliah selama satu semester. (2) tujuan intruksional khusus (TIK), yaitu tujuan yang menggambarkan hasil belajar yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah tatap muka dengan satu pokok bahasan atau topik pelajaran tertentu (Asrori, 2016).

1. Contoh Tujuan Pembelajaran:

- a. **Kognitif:** "Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu menjelaskan proses fotosintesis dengan benar."
- b. **Afektif:** "Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan menunjukkan sikap menghargai pendapat orang lain saat diskusi kelompok."
- c. **Psikomotorik:** "Siswa mampu melakukan teknik dasar passing bola dalam permainan sepak bola."

Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran dirumuskan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terarah, dan mampu mengembangkan semua aspek potensi siswa. Tujuan yang jelas juga membantu guru dalam merancang metode yang tepat dan melakukan evaluasi secara objektif.

2. Jenis-jenis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merujuk pada hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran, yang menunjukkan apa yang diinginkan dari siswa setelah mereka menyelesaikan suatu kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, tujuan pembelajaran biasanya diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang masing-masing mencakup dimensi berbeda dari perkembangan siswa (Asmara & Nindianti, 2019).

a. Ranah Kognitif

Pada dasarnya kognitif adalah kemampuan intelektual siswa Dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk Dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam aspek atau Jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan Jenjang yang paling tinggi. Berikut ke enam jenjang ranah kognitif, Yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan Evaluasi. Contohnya adalah siswa diharapkan mampu menjelaskan konsep tertentu, mengingat fakta, atau menerapkan teori.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan Nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, Sikap, emosi dan nilai. Ranah afektif di bagi lagi ke dalam lima jenjang, Yaitu penerimaan,

tanggapan, penghargaan, pengorganisasian dan Karakterisasi. Misalnya, siswa diharapkan menghargai keberagaman, memiliki rasa empati, atau memiliki sikap disiplin

c. **Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotor adalah kemampuan yang dihasilkan oleh Fungsi motorik manusia yaitu berupa keterampilan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan melakukan sesuatu tersebut meliputi keterampilan motorik, keterampilan intelektual dan keterampilan sosial. Klasifikasi ranah psikomotorik yaitu, persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon tampak yang kompleks, penyesuaian dan penciptaan. Contohnya adalah siswa mampu menggunakan peralatan laboratorium dengan benar atau melakukan gerakan olahraga dengan tepat.

3. Langkah-Langkah Tujuan Pembelajaran

Langkah-langkah tujuan pembelajaran merujuk pada tahapan yang dirancang untuk mencapai hasil pembelajaran yang spesifik dan terukur.

- a. Langkah pertama dimulai dengan penetapan tujuan yang jelas dan realistis, diikuti dengan perencanaan kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan tersebut.
- b. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan materi. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dan menentukan apakah tujuan telah tercapai.
- c. Langkah terakhir adalah refleksi dan perbaikan, di mana hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan strategi pembelajaran di masa depan.

Menurut kajian terkini yang di bahas dalam lima tahun terakhir, bahwa bagaimana perencanaan yang baik itu sangat bergantung pada penerapan teori pedagogi dan penggunaan teknologi yang tepat, terutama dalam pembelajaran jarak jauh dan hybrid (Suhana et al., 2020; Rustandi, 2021; Harun, 2022). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam metode dan pendekatan yang sesuai dengan konteks peserta didik sangat penting dalam mencapai hasil yang optimal. (Herawati Daulae, 2019)

Dalam hal ini juga dijelaskan bahwa langkah-langkah yang dapat di ambil dari analisis ade darman regina adalah melibatkan beberapa langkah penting yang membantu memastikan bahwa tujuan pembelajaran dirumuskan secara efektif. Langkah-langkah tersebut mencakup beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam proses penyusunan tujuan pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang akan di bahas

a. **Identifikasi Kompetensi Dasar**

Langkah pertama dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah mengidentifikasi kompetensi dasar yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Kompetensi ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap). dan psikomotorik (keterampilan).

- b. Merumuskan Tujuan yang Spesifik, Terukur, dan Jelas (SMART Goals)
Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dengan spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART). Artinya, tujuan pembelajaran harus jelas apa yang diharapkan dari siswa setelah proses belajar selesai. Ade Darman Regina mengacu pada teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya tujuan yang SMART dalam mendukung efektivitas pembelajaran (Santoso, 2020).
- c. Analisis Kebutuhan Siswa
Setiap tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa. Langkah ini melibatkan analisis terhadap kondisi siswa, baik dari segi kemampuan awal maupun latar belakang sosial dan emosional mereka. Teori pembelajaran konstruktivis, seperti yang dipaparkan oleh Piaget dan Vygotsky, mendukung pentingnya memahami kebutuhan siswa dalam menyusun tujuan pembelajaran yang relevan (Darman, 2018).
- d. Pengelompokan Tujuan ke dalam Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.
Dalam analisis Darman, tujuan pembelajaran tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Pengelompokan ini memastikan pembelajaran yang holistik dan menyeluruh. Pendekatan pembelajaran holistik didukung oleh teori-teori pendidikan yang dikemukakan oleh Bloom dalam taksonomi Bloom, di mana tujuan pembelajaran harus mencakup tiga domain utama (Bloom, 1956).

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini Pembelajaran adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, kemampuan dan lain-lain. Karena pembelajaran merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang paling utama dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, hasil dari pembahasan ini menggunakan pendapat para ahli yang merupakan ahli di bidang belajar dan pembelajaran yang berdamam ade darman regina bahwa beliau mengemukakan tujuan pembelajaran adalah pernyataan mengenai perubahan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Dengan penjelasan tujuan pembelajaran maka hal ini juga bertujuan pembelajaran dapat dirumuskan berdasarkan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Meyniar Albina, M.A atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel

ini. Dukungan dan masukan yang ibu berikan sangat berharga dalam membantu saya menyelesaikan tugas ini dengan baik. Selain itu, saya juga menyampaikan terimakasih kepada QAZI : Journal Of Islamic Studies atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam tujuan teoritis berdasarkan Taksonomi Bloom.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.31540/Sdg.V1i1.192>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/Jt.V6i2.3301>
- Bloom, B.S. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals*
- Herawati Daulae, T. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.24952/Paedagogik.V11i1.1778>
- Harun, H. (2022). *Pembelajaran Hybrid Dan Tantangannya*. Yogyakarta: Andi
- Rustandi, R. (2021). *Teknologi Dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Jaya
- Regina, A. D. (2018). *Pedagogi Dan Analisis Tujuan Pembelajaran: Pendekatan Konstruktivisme*
- Santoso, D. (2020). *Penerapan Smart Goals Dalam Penyusunan Tujuan Pembelajaran Efektif*
- Suhana, S. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Sapkota, A. (2022). Relevancy Of Revised Bloom's Taxonomy In School-Level English Language Curriculum. *Nelta Bagmati Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.3126/Nbj.V3i1.53413>
- Shaikh, S., Muhammad Daudpotta, S., & Shariq Imran, A. (2021). Bloom's Learning Outcomes' Automatic Classification Using Lstm And Pretrained Word Embeddings. *Ieee Access*, 9, 117887–117909. <https://doi.org/10.1109/Access.2021.3106443>